BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baytul Māl wat Tamwīl atau biasa disebut dengan BMT merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang fokus pada pengembangan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.[1]

BMT dalam operasional usahanya pada dasarnya hampir sama dengan perbankan yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (prinsip *wadīah* dan *mudhārabah*) dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan (prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa menyewa). Penyaluran dana dengan prinsip jual beli yang paling dominan adalah *murābahah*.[2]

Menurut Adiwarman A. Karim, *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli.[3] Karena dalam definisinya disebut adanya "keuntungan yang disepakati", maka karakteristik *murābahah* adalah

---

[1] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 453.
[2] Sri Dewi Anggadini, "Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada BMT As-Salam Pacet – Cianjur", *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Vol. 9 No. 2, (2013), 188.
[3] Adiwarman A. karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan,* Cet. III (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Keuntungan (margin) yang diberikan/disepakati dalam suatu proses jual beli adalah salah satu komponen paling penting dalam pembentukan harga jual *murābahah*. Penentuan margin juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian nasabah. Secara teknis, margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun dapat ditetapkan 360 hari dan setahun ditetapkan 12 bulan.[4]

Penentuan harga merupakan aspek yang sangat penting mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya suatu produk dan jasa yang ditawarkan. Jika harga jual *murābahah* yang ditawarkan terlalu tinggi, maka daya beli nasabah rendah atau kurang diminati dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan hukum teori permintaan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. "Apabila harga naik, maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat.[5]

Di lain sisi, BMT sebagai lembaga keuangan profit tentunya sangat membutuhkan *return* yang maksimal guna menutupi biaya operasional yang dikeluarkan, serta pemberian nisbah bagi hasil yang maksimal kepada DPK (Dana Pihak Ketiga). Karena semakin tinggi keuntungan yang didapat, semakin tinggi pula bagi hasil yang diberikan kepada DPK. Sehingga banyak

[4] Ibid., 280.
[5] Paul A. Samuelson, *Ilmu Mikroekonomi* (Jakarta: Media Global Edukasi, 2003), 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan besarnya jumlah pengajuan pembiayaan sangat berpengaruh terhadap *return* yang didapatkan.

Hal tersebut di atas tentu sangat mungkin mempengaruhi perilaku nasabah sebelum dan sesudah mengambil keputusan. Selain itu, melihat kenyataan bahwa banyaknya lembaga keuangan sejenis BMT yang menawarkan pembiayaan murābahah dengan pelayanan dan tingkat margin yang beragam. Hal ini memicu timbulnya berbagai alternatif pilihan bagi nasabah.

BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang menyelenggarakan pembiayaan dengan akad *murābahah*. BMT yang berdiri sejak tahun 2009 ini, kini telah memiliki 1.791 nasabah dengan jumlah pembiayaan tertinggi terletak pada penggunaan akad *murābahah*.[6]

Berdasarkan data lima tahun terakhir, terlihat bahwa pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan dan penurunan. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel jumlah anggota pembiayaan berikut ini.

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Waru
Per 30 September 2014

Jenis Pembiayaan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**
Ijarah	72	124	71	90	43
Musyārakah	103	92	48	82	67
Mudhārabah	81	118	89	65	62

[6] Muzanni, *Wawancara*, Kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo, 01 September 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murābahah	**244**	**316**	**291**	**223**	**151**
Qardul hasan	14	20	12	39	-
Total	**514**	**670**	**511**	**499**	**323**

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo Periode 2010 – September 2014.

Pada tabel di atas terlihat bahwa pembiayaan *murābahah* merupakan pembiayaan yang paling diminati dibandingkan dengan produk pembiayaan lainya. Kebutuhan akan modal membuat pembiayaan ini banyak dipilih oleh nasabah. Tentunya para nasabah mempunyai alasan tersendiri dalam memutuskan pengajuan pembiayaan *murābahah* yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat margin yang ditetapkan.

Pada tahun 2009, BMT Sidogiri Cabang Waru menetapkan tingkat margin sebesar 3%. Kemudian di tahun 2010 turun 0,5% menjadi 2,5% dan hingga tahun 2014 tetap bertahan diposisi 2,5%. Hal ini disebabkan adanya pertimbangan bahwa sebagian besar nasabah BMT adalah pedagang mikro.[7] Dari data tersebut terlihat bahwa margin yang ditetapkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Waru lebih rendah jika dibandingkan dengan margin yang ditetapkan oleh BMT Amanah Waru yang sebesar 4%.

Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai kebijakan besarnya tingkat margin *murābahah* dan pengaruhnya terhadap daya beli produk tersebut bagi masyarakat. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat

[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan *Murābahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat margin berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan seberapa besar pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek berikut ini:

1. Aspek teoritis

   Menambah wawasan dan menyempurnakan pengetahuan keilmuwan bagi peneliti mengenai pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murābahah* di BMT maupun lembaga keuangan sejenis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan materi ini serta menambah khasanah kepustakaan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Aspek praktis

   Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan penetapan margin di BMT sekaligus sebagai bahan masukan dalam peningkatan pelayanan, terutama layanan pembiayaan. Juga sebagai pedoman dan dasar bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id